

DAILY MARKET RECAP

05 MEI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia dan nilai tukar rupiah terhadap AS Dolar. Eskalasi ketegangan antara AS – China menjadi pendorong terbesar untuk pelemahan Bursa Saham Asia pada perdagangan awal pekan ini. Bursa Saham AS terlihat berakhir positif didorong optimisme pelonggaran *Lockdown* di California.

Kurs USD/IDR | 15180 | Kurs EUR/USD | 1.0908 |
IHSG per 04 MEI 2020 | 4.605,49 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.50	2.96
FED RATE	0.25	1.50
*MEI-20		(0.40)

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	30-Apr	04-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,78	7,94	2,01
Indonesia USD 10yr	3,10	3,12	0,68
US Treasury 10yr	0,64	0,63	(0,78)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1159
1 Mth	4,8027	0,3034
3 Mth	4,9012	0,5409
6 Mth	5,1089	0,7130
1 Yr	5,3062	0,8355

Bursa Saham Dunia			
	30-Apr	04-May	%Change
IHSG	4.716,40	4.605,49	(2,35)
LQ 45	713,64	689,33	(3,41)
S&P 500 (US)	2.912,43	2.842,74	(2,39)
Dow Jones (US)	24.345,72	23.749,76	(2,45)
Hang Seng (HK)	24.643,59	23.613,80	(4,18)
Shanghai Comp (CN)	2.860,08	-	-
Nikkei 225 (JP)	20.193,69	-	-
DAX (DE)	10.861,64	10.466,80	(3,64)
FTSE 100 (UK)	5.901,21	5.753,78	(2,50)

FX

USD menguat terhadap mata uang *Majors* ditengah ketidakpastian pemulihan ekonomi, dimana beberapa data indikator ekonomi serta laporan pendapatan dunia usaha mencatatkan penurunan. Presiden Trump menjanjikan laporan yang konklusif atas tuduhan virus corona berasal dari China. Beberapa negara, terutama AS dan negara bagian California, Italia, Spanyol dan Hongkong berencana untuk membuka *lockdown* mereka dan melakukan aktivitas bisnisnya secara normal pekan ini. Mata uang mengalami koreksi kemarin karena meningkatnya tensi antara AS dan China dalam tuduhan virus corona. *Spot* USDIDR dibuka di 15000, lalu naik ke 15200 sampai sesi siang hari kemudian naik kembali karena aksi beli di market ke 15230. Hari ini *Spot* USDIDR di buka di 15100- 15210.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia mengalami kenaikan dan harga obligasi mengalami koreksi seiring menguatnya mata uang USD terhadap mata uang *Majors*. Aksi jual dilakukan investor lokal pada *yield* 8% lalu diikuti investor Eropa pada obligasi seri tenor 10 tahun. Likuiditas pasar ada pada obligasi seri 5 dan 10 tahun karena pergerakan volatilitas seri-seri tersebut pada minggu lalu. Obligasi dengan tenor seri panjang tidak banyak melakukan pergerakan, seiring investor retail dan dealer pasar melakukan pembelian pada lelang *Green Shoe* pemerintah di imbal hasil indikatif 8.11%. Pada sesi siang, aksi jual terjadi pada obligasi seri 10 tahun.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -2.352% dan berakhir pada level 4.605.487. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-3.53%). Investor Asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 121.60 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -4.63%, industri dasar dan kimia mencatatkan pelemahan sebesar -4.20% dan industri infrastruktur melemah sebesar -3.90%. Bursa Saham Asia terlihat kembali terjungkal pada zona negatif ditengah eskalasi ketegangan antara Amerika Serikat dan China. Presiden Trump dan menteri luar negeri, Mike Pompeo menambahkan kekhawatiran baru untuk menyalahkan pandemi virus corona berasal dari China dengan sejumlah bukti bahwa virus tersebut muncul dari sebuah laboratorium di kota Wuhan. Bursa Saham Wall Street berhasil berakhir pada zona positif setelah California menunjukkan optimisme perjuangan untuk melawan virus corona dengan jumlah kematian yang sudah menurun, menyusul syarat untuk pembukakan kembali perekonomiannya.

Cross Currencies				Major Currencies			
	4-May-20	5-May-20	% Change		4-May-20	5-May-20	% Change
USD/IDR	15250	15180	(0.46)	EUR/USD	1.0952	1.0908	(0.40)
EUR/IDR	16703	16561	(0.85)	USD/JPY	106.70	106.58	(0.11)
JPY/IDR	142.92	142.43	(0.34)	GBP/USD	1.2461	1.2456	(0.04)
GBP/IDR	19004	18909	(0.50)	USD/CHF	0.9632	0.9651	0.20
CHF/IDR	15833	15731	(0.64)	AUD/USD	0.6395	0.6445	0.78
AUD/IDR	9752	9784	0.33	NZD/USD	0.6029	0.6060	0.52
NZD/IDR	9194	9199	0.05	USD/CAD	1.4123	1.4058	(0.46)
CAD/IDR	10799	10795	(0.03)	USD/HKD	7.7517	7.7554	0.05
HKD/IDR	1967	1957	(0.51)	USD/SGD	1.4173	1.4146	(0.19)
SGD/IDR	10761	10731	(0.28)				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."